

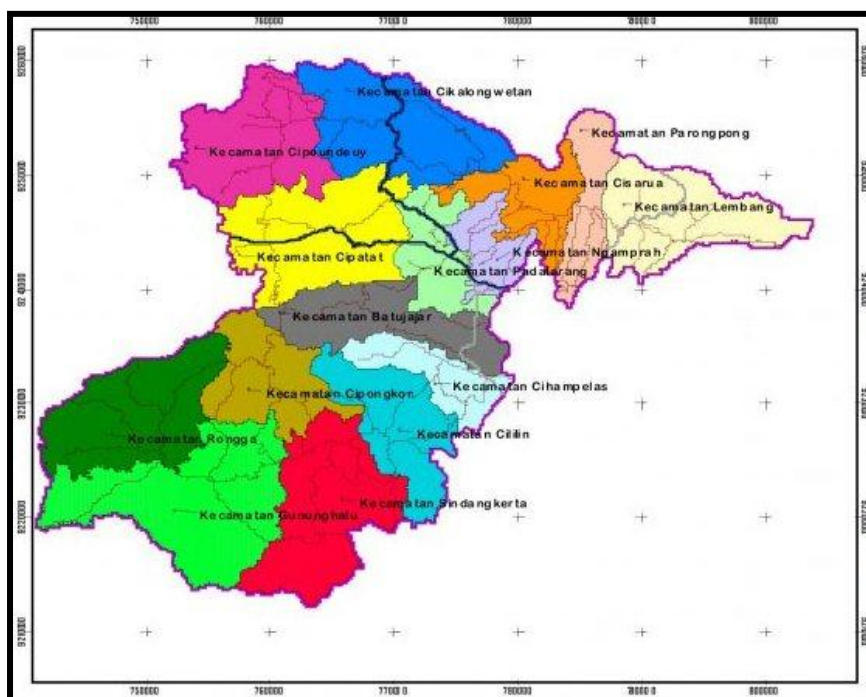
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat dengan gambaran peta sebagai berikut.



Sumber: <https://fbcdn-sphotos-a-a.akamaihd.net>

Gambar 3.1
Peta Kabupaten Bandung Barat

2. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sulisty-Basuki (2006: 182) adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI SD Kabupaten Bandung Barat yang berada di 678 Sekolah Dasar Negeri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Daftar Sekolah Negeri dan Swasta
di Kabupaten Bandung Barat Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Sekolah	
		Negeri	Swasta
1	Batujajar	38	18
2	Cihampelas	43	21
3	Cikalong Wetan	59	6
4	Cililin	39	18
5	Cipatat	60	13
6	Cipeundeuy	41	12
7	Cipongkor	46	32
8	Cisarua	28	6
9	Gununghalu	36	27
10	Lembang	63	9
11	Ngamprah	41	11
12	Padalarang	64	17
13	Parongpong	28	13
14	Rongga	35	12
15	Saguling	15	0
16	Sindangkerta	42	13
Jumlah		678	228
		906	

(Data diolah dari Pusat Data Dan Statistik Pendidikan (PDSP)
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

3. Sampel Penelitian

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel menurut Sulistyo-Basuki (2006: 182) adalah bagian tertentu dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun dasar pertimbangannya adalah sebagai berikut.

Pertama, membagi enam belas kecamatan berdasarkan *cluster*. *Cluster 1* merupakan kecamatan yang termasuk kategori perkotaan, *cluster 2* merupakan kecamatan yang termasuk kategori sedang (antara perkotaan dan perdesaan), dan *cluster 3* merupakan kecamatan yang termasuk kategori perdesaan. Pembagian kecamatan berdasarkan *cluster* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Daftar Kecamatan Berdasarkan *Cluster*

<i>Cluster 1</i>		<i>Cluster 2</i>		<i>Cluster 3</i>	
No	Kecamatan	No	Kecamatan	No	Kecamatan
1	Batujajar	1	Cihampelas	1	Cikalong Wetan
2	Lembang	2	Cililin	2	Cipongkor
3	Ngamprah	3	Cipatat	3	Gunung Halu
4	Padalarang	4	Cipeundey	4	Rongga
5	Cisarua	5	Parongpong	5	Saguling
				6	Sindang Kerta

Setelah dilakukan pengundian pada masing-masing cluster, keluarlah Kecamatan Padalarang untuk cluster 1, Kecamatan Cipatat untuk cluster 2, dan Kecamatan Cikalong Wetan untuk cluster 3.

Kedua, menentukan jumlah ukuran sampel minimal yaitu 20 sekolah dari setiap kecamatan. Setelah dilakukan pengundian pada masing-masing kecamatan keluarlah sekolah-sekolah sebagaimana dalam tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3
Sampel Sekolah Setiap Kecamatan

No	Kecamatan		
	Padalarang	Cipatat	Cikalong Wetan
1	SDN 1 Ciburuy	SDN Yudha Bhakti	SDN 1 Cisomang
2	SDN 2 Cibacang	SDN Manggah	SDN 3 Cisomang
3	SDN 1 Padalarang	SDN GunungMasigit	SDN Cigentur
4	SDN 1 Kertajaya	SDN Rancabentang	SDN Rende
5	SDN 2 Medalsirna	SDN 1 Nyalindung	SDN Neglasari
6	SDN 3 Kertajaya	SDN KarangMulya	SDN 1 Maswati
7	SDN 2 Kertajaya	SDN Margaluyu	SDN 1 Pangheotan
8	SDN 1 Tagogapu	SDN Ciptaharja	SDN Bale Pulang
9	SDN Kertasari	SDN Sukasari	SDN 1 Cikalong Wetan
10	SDN 1 Gunung Bentang	SDN Jati	SDN Panghegar
11	SDN 1 Cipadangmanah	SDN GiriMulya	SDN Gandasari
12	SDN 1 Margalaksana	SDN SariMukti	SDN 3 Cikalong Wetan
13	SDN Purabaya	SDN Pasegan	SDN 5 Cisomang
14	SDN 2 Cipeundeuy	SDN 2 Nyomplong	SDN Nugraha
15	SDN Ciampel	SDN 1 Cipatat	SDN 2 Cikalong Wetan
16	SDN 1 Kamulyaan	SDN 2 Rajamandala Kulon	SDN 4 Rajamandala Wetan
17	SDN 3 Purabaya	SDN 2 GunungMasigit	SDN Daya Bakti
18	SDN Curug Agung 01	SDN 1 Rajamandala Kulon	SDN Cihanjuang
19	SDN 01 Cibacang	SDN Pareang Kolot	SDN Cileunca
20	SDN 2 Krida Utama	SDN Cimerang	SDN Giri Mukti

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yaitu suatu metode yang bermaksud menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian eksplanasi disebut juga penelitian konfirmatori (*confirmatory research*) dan semakin dikenal sebagai penelitian korelasional (*correlational research*). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Narbuko (2003)

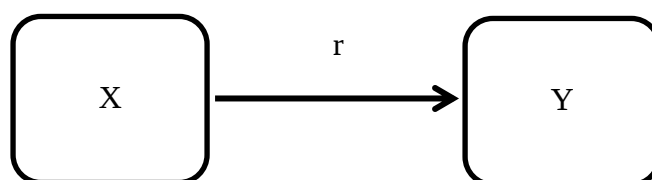
Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel dengan tujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan akan diketahui hubungan antara variabel penelitian yang dilakukan, baik pola, arah, sifat, bentuk, dan kekuatan hubungan. Selain itu, dilakukan proses pengumpulan data, jenis analisis yang digunakan, dan cara hasil analisis data itu diinterpretasikan.



Bagan 3.1

Desain Penelitian Korelasi (Sugiyono, 2012: 42)

Keterangan:

- X : Kompetensi Guru
- Y : Kesiapan Guru
- r : Korelasi

C. Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam penelitian kuantitatif korelatif, yaitu untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya. Artinya, ada variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012: 39). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kompetensi guru (X) yang meliputi kompetensi pedagogik (X1) dan kompetensi profesional (X2),

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan guru PAI SD dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Y).

D. Definisi Operasional

Penelitian ini terbagi atas variabel bebas (independen) yaitu kompetensi guru (X) yang terdiri atas kompetensi pedagogik (X1) dan kompetensi profesional (X2), dan variabel terikatnya (dependen) yaitu kesiapan guru PAI SD dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Y).

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Kompetensi Pedagogik

No	Dimensi	Indikator
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1. Memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya
		2. Mengidentifikasi potensi peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran PAI
		3. Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik usia sekolah dasar dalam mata pelajaran PAI
		4. Mengidentifikasi kesulitan peserta belajar usia sekolah dasar dalam mata pelajaran PAI
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran PAI
		2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran PAI
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
		2. Menentukan tujuan mata pelajaran PAI
		3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan mata pelajaran PAI
		4. Memilih materi mata pelajaran PAI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
		5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		usia sekolah dasar
		6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian
4	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
		2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran
		3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan
		4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan
		5. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh
		6. Mengambil keputusan transaksional dalam mata pelajaran PAI sesuai dengan situasi yang berkembang
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	1. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal
		2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan
		2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI
		2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PAI

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
		4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
		5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen
		6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan
		7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar
9	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar
		2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan
		3. Mengomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan
		4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
10	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
		2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran PAI
		3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran PAI.

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel Kompetensi Profesional

No	Dimensi	Indikator
1	Pengembangan profesi	1. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI
		2. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	1. Memahami standar kompetensi mata pelajaran PAI
		2. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran PAI
		3. Memahami tujuan pembelajaran PAI
3	Mengembangkan materi pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaran PAI sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	yang diampu secara kreatif.	2. Mengolah materi pelajaran PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	1. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus 2. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan 3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan 4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi 2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

Tabel 3.6
Operasionalisasi Variabel Kesiapan Guru

No	Dimensi	Indikator
1	Penyusunan dan Pengelolaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	1 Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
		2 Beragam dan terpadu
		3 Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
		4 Relevan dengan kebutuhan kehidupan
		5 Menyeluruh dan berkesinambungan
		6 Belajar sepanjang hayat
		7 Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah
2	Kegiatan Pembelajaran	1 Pandangan Tentang Pembelajaran
		2 Pembelajaran Langsung dan Tidak Langsung
		3 Proses Pembelajaran
3	Evaluasi Kurikulum	1 Fokus Evaluasi

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2 Aspek Evaluasi Kurikulum
		3 Desain dan Instrumen

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 102). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner menurut Sugiyono (2012: 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Adapun kuesioner menurut Dharma (2011: 78) adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

. Dalam menetapkan kriteria penskoran untuk setiap kategori jawaban, peneliti menggunakan modifikasi skala *likert* dan *rating scale* untuk kuesioner kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sedangkan skala deferensial angka 1 sampai dengan angka 12 untuk kesiapan guru. Penskoran untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Penskoran Kuesioner Kompetensi Pedagogik

Kategori Jawaban	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3.8
Kriteria Penskoran Kuesioner Kompetensi Profesional

Kategori Jawaban	Sangat Menguasai	Menguasai	Kurang Menguasai	Tidak Menguasai
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9
Kriteria Penskoran Kuesioner Kesiapan Guru

Tidak Siap			Kurang Siap			Siap			Sangat Siap		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

F. Proses Pengembangan Instrumen

Setelah ditentukan instrumen penelitian berupa kuesioner, langkah selanjutnya adalah proses pengembangan instrumen penelitian. Dalam melakukan penyusunan kuesioner peneliti melakukan tahapan berikut.

1. Pembuatan kisi-kisi kuesioner, Dalam membuat kisi-kisi kuesioner, peneliti mengembangkan dari operasionalisasi variabel. Pernyataan dibuat berdasarkan indikator variabel yang telah ada (lihat lampiran III).
2. Menyusun item pernyataan yang terdiri atas seratus item (lihat lampiran V).
3. Mengonsultasikan pernyataan kuesioner dengan kedua dosen pembimbing.
4. Melakukan *profesional judgement* (lihat lampiran IV) kepada
 - a. Dr. H. Endis Firdaus, M.Ag.
 - b. Dr. H. Abas Asyafah, M.Pd.
5. Melakukan revisi kuesioner.
6. Melakukan uji coba kuesioner kepada pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI SD Kabupaten Bandung Barat sebanyak 10 orang.
7. Menganalisis hasil uji coba kuesioner

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan instrumen terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, Ridwan (2004: 109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas instrumen, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari instrumen secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir instrumen dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n. [\sum XY] - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{n. (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n. (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y;

n : Ukuran Sampel;

X : Variabel Bebas (*Independent Variable*);

Y : Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

(Arikunto, 2010: 319)

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics version 20*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate* - kemudian pindahkan seluruh item dari kotak kiri ke kotak kanan –pastikan *correlation coefficients* adalah *Pearson* dan Test *Significance* adalah *Two-tailed*– klik Ok. Untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut.

Dalam menentukan valid dan tidak valid item kuesioner dapat dilihat dari skor *Sig. 2 tailed*. Apabila skornya $\geq 0,05$, item kuesioner dinyatakan tidak valid, tetapi jika skornya $< 0,05$, item kuesioner dinyatakan valid. Artinya item valid dapat digunakan dan item tidak valid tidak dapat digunakan dalam kuesioner.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Item
untuk Variabel Kompetensi Pedagogik (X1)

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No Item	Koefesien Korelasi	Sig. 2 tailed	Keterangan
1	0,698	0,025	valid
2	0,679	0,031	valid
3	0,804	0,005	valid
4	0,801	0,005	valid
5	0,899	0,000	valid
6	0,801	0,005	valid
7	0,801	0,005	valid
8	0,801	0,005	valid
9	0,801	0,005	valid
10	0,748	0,013	valid
11	0,838	0,002	valid
12	0,859	0,001	valid
13	0,781	0,008	valid
14	0,684	0,029	valid
15	0,682	0,030	valid
16	0,885	0,001	valid
17	0,919	0,000	valid
18	0,827	0,003	valid
19	0,769	0,009	valid
20	0,778	0,007	valid
21	0,581	0,078	tidak valid
22	0,788	0,007	valid
23	0,134	0,713	tidak valid
24	0,448	0,194	tidak valid
25	0,341	0,335	tidak valid
26	0,824	0,003	valid
27	0,818	0,004	valid
28	0,843	0,002	valid
29	0,630	0,051	tidak valid
30	0,630	0,051	tidak valid
31	0,874	0,001	valid
32	0,791	0,006	valid
33	0,952	0,000	valid
34	0,432	0,212	tidak valid
35	0,126	0,729	tidak valid
36	0,868	0,001	valid

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

37	0,660	0,038	valid
38	0,947	0,000	valid
39	0,807	0,005	valid
40	0,813	0,004	valid
41	0,813	0,004	valid
42	0,818	0,004	valid
43	0,819	0,004	valid
44	0,840	0,002	valid
45	0,698	0,025	valid
46	0,848	0,002	valid
47	0,477	0,164	tidak valid
48	0,640	0,046	valid

Tabel 3.11
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Item
untuk Variabel Kompetensi Profesional (X2)

No Item	Koefesien Korelasi	Sig. 2 tailed	Keterangan
49	0,924	0,000	valid
50	0,765	0,010	valid
51	0,787	0,007	valid
52	0,765	0,010	valid
53	0,840	0,002	valid
54	0,806	0,005	valid
55	0,806	0,005	valid
56	0,924	0,000	valid
57	0,331	0,351	tidak valid
58	0,685	0,029	valid
59	0,707	0,022	valid
60	0,538	0,109	tidak valid
61	0,733	0,016	valid
62	0,666	0,036	valid
63	0,874	0,001	valid
64	0,655	0,040	valid
65	0,538	0,109	tidak valid
66	0,891	0,001	valid
67	0,628	0,052	tidak valid

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

68	0,857	0,002	valid
69	0,520	0,123	tidak valid

Tabel 3.12
Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Item
untuk Variabel Kesiapan Guru (Y)

No Item	Koefesien Korelasi	Sig. 2 tailed	Keterangan
70	0,783	0,007	valid
71	0,751	0,012	valid
72	0,865	0,001	valid
73	0,892	0,001	valid
74	0,875	0,001	valid
75	0,769	0,009	valid
76	0,769	0,009	valid
77	0,703	0,023	valid
78	0,762	0,010	valid
79	0,767	0,010	valid
80	0,638	0,047	valid
81	0,751	0,012	valid
82	0,819	0,004	valid
83	0,842	0,002	valid
84	0,840	0,002	valid
85	0,558	0,093	tidak valid
86	0,700	0,024	valid
87	0,888	0,001	valid
88	0,735	0,015	valid
89	0,658	0,039	valid
90	0,362	0,304	tidak valid
91	0,495	0,146	tidak valid
92	0,619	0,056	tidak valid
93	0,495	0,146	tidak valid
94	0,851	0,002	valid
95	0,784	0,007	valid
96	0,928	0,000	valid
97	0,900	0,000	valid
98	0,708	0,022	valid

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

99	0,615	0,059	tidak valid
100	0,890	0,001	valid

Tabel 3.13
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Item		Jumlah item yang diujicobakan
	Valid	Tidak Valid	
Kompetensi Pedagogik (X ₁)	39	9	48
Kompetensi Profesional (X ₂)	16	5	21
Kesiapan Guru (Y)	25	6	31
Jumlah	80	20	100

(Rekapitulasi penghitungan validitas item seluruh variabel lihat lampiran VII)

b. Hasil Uji Reliabilitas

Selain harus valid, alat ukur penelitian juga harus reliabel (handal). Suatu alat ukur penelitian dikatakan handal apabila alat ukur penelitian itu memberikan hasil yang tetap terhadap variabel yang diukur walaupun variabel ada perubahan. Singarimbun dan Effendi (1995: 140) mengemukakan bahwa :

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{S^2} \right)$$

Keterangan

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

α	= reliabilitas instrumen
K	= banyaknya item pernyataan
$\sum s_j^2$	= jumlah varian item
S^2	= varian total

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics version 20*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut. Klik *Analyze - Scale - Reliability Analysis* - kemudian pindahkan seluruh item dari kotak kiri ke kotak kanan kecuali total - klik *Statistics* - pilih *scale if item deleted* pada *Descriptive for* dan *Correlations* pada *Inter-Item* - klik *Continue* (abaikan yang lain) – klik *Ok*.

Hasil uji reliabilitas instrumen akan dikategorikan menurut kategori koefisien Guilford seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.14
Tingkat Koefisien Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,90 - 1,00	luar biasa bagus (<i>excellent</i>)
0,85 - 0,89	sangat bagus (<i>very good</i>)
0,80 - 0,84	bagus (<i>good</i>)
0,70 - 0,79	cukup (<i>fair</i>)
kurang dari 0,70	kurang (<i>poor</i>)

Sumber : Guilford (Sugiyono, 2003: 90)

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.15
Rekapitulasi Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas

NO.	Variabel	Koefisien	Tingkat Reliabilitas
-----	----------	-----------	----------------------

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Kompetensi Pedagogik (X_1)	0.980	luar biasa bagus (<i>excellent</i>)
2	Kompetensi Profesional (X_2)	0.951	luar biasa bagus (<i>excellent</i>)
3	Kesiapan Guru (Y)	0.970	luar biasa bagus (<i>excellent</i>)

(Rekapitulasi penghitungan reliabilitas variabel lihat lampiran VII)

Berdasarkan tabel 3.15 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,980, variabel kompetensi profesional sebesar 0,951, dan variabel kesiapan guru sebesar 0,970. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini termasuk ke dalam kategori reliabilitas luar biasa bagus (*excellent*).

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kesiapan guru PAI SD dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kabupaten Bandung Barat.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu

1. Tahap Persiapan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal populasi dan sampel (guru PAI SD yang akan diberi kuesioner);
- studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji;
- membuat dan menyusun instrumen penelitian;
- men-*judgment* instrumen penelitian;
- menguji coba instrumen penelitian;
- menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian kemudian melakukan revisi terhadap instrumen penelitian yang kurang sesuai.

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a. memberikan kuesioner kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kesiapan guru PAI SD dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013;
- b. mengolah data hasil kuesioner;
- c. menganalisis data hasil kuesioner untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap kesiapan guru PAI SD dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013;

3. Tahap Akhir

Pada tahapan ini, kegiatan yang akan dilakukan antara lain

- a. memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data;
- b. memberikan saran-saran penelitian;

H. Analisis Data

Data yang didapat dari hasil kuesioner kemudian dianalisis dengan analisis data deskriptif dan analisis data statistik.

1. Analisis Data Deskriptif

Tujuan dari penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui profil kompetensi pedagogik, yang kedua untuk mengetahui profil kompetensi profesional, dan yang ketiga untuk mengetahui kesiapan guru PAI SD dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kabupaten Bandung Barat. Untuk mencapai beberapa tujuan tersebut, peneliti menggunakan analisis data deskriptif. Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2001:112)

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data hasil kuesioner kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional kemudian diolah untuk menghasilkan persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N

Keterangan:

P = angka persentase yang dicari

f = skor frekuensi jawaban

N = skor frekuensi keseluruhan

(Sudjiono, 2010: 43)

Penafsirannya adalah dengan cara membandingkan persentase yang diperoleh dengan tabel 3.16 di bawah ini.

Tabel 3.16
Penafsiran Skor Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional

Kualifikasi	Nilai
Sangat Baik	90 – 100 %
Baik	80 – 89 %
Cukup Baik	65 – 79 %
Kurang Baik	55 – 64 %
Tidak Baik	≤ 54 %

Adapun untuk profil kesiapan guru, penggunaan kategori yang peneliti gunakan berdasarkan kategorisasi data. Adapun langkahnya sebagai berikut.

Rentang 1 = skor tertinggi rentang 1 X jumlah item X jumlah responden
 $= 12 \times 25 \times 60$
 $= 18000$

Rentang 2 = skor tertinggi rentang 2 X jumlah item X jumlah responden
 $= 9 \times 25 \times 60$
 $= 13500$

Rentang 3 = skor tertinggi rentang 3 X jumlah item X jumlah responden
 $= 6 \times 25 \times 60$
 $= 9000$

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
 MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang 4} &= \text{skor tertinggi rentang 4} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden} \\
 &= 3 \times 25 \times 60 \\
 &= 4500 \\
 \text{Rentang 1} &= 18000 + 13500 : 2 = 15750 \\
 \text{Rentang 2} &= 13500 + 9000 : 2 = 11250 \\
 \text{Rentang 3} &= 9000 + 4500 : 2 =
 \end{aligned}$$

Untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.17
Kategorisasi Data Kesiapan Guru

Rentang	Kategori
15750 - 18000	Sangat Siap
11250 - 15749	Siap
6750 - 11249	Kurang Siap
0 - 6749	Tidak Siap

2. Analisis Data Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS Statistic Version 20* dengan langkah-langkah *Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1-Sample K-S* – masukan variabel pada kotak *Test Variable List* – *Ok* (Trihendradi, 2011: 127). Adapun kriteria uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.18 di bawah ini.

Tabel 3.18
Kriteria Uji Normalitas

Nilai Probalitas > 0,05	Distribusi Normal
-------------------------	-------------------

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai Probabilitas < 0,05	Distribusi Tidak Normal
---------------------------	-------------------------

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2012: 120)

Dengan kriteria pengujian jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen, dan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen. Di mana F_{tabel} adalah 0,05. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Statistics Version 20* dengan langkah-langkah *Input data – Analyze – Compare Means – pilih Oneway – pilih Option – Descivities – Homogeneity of Variance Test – Continue – Ok* (Susetyo, 2010:296).

c. Uji Regresi Linearitas

Uji regresi linear dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Adapun dalam analisis uji linear regresi yang digunakan adalah regresi berganda.

Pengujian regresi berganda dilakukan dengan bantuan *Software SPSS Statistics Version 20*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (Susetyo, 2010:284) *Analyze – Regression – Linear – masukan variabel dependen, variabel independen – pilih Statistics – pilih Estimates - model fit - colinearity diagnostic pada kotak Regression Coefficient, dan Durbin Watson – Ok – Plot – SRESID (panah Y) – ZPRED (pamah X) – pilih histogram dan normal probality – Plot – Continue – Option – isikan angka probality pada kotak entry 5% (0,05) atau 1% (0,01) – Continue – Ok*.

Kemudian hipotesis diuji sebagai berikut;

$$H_0 = \hat{Y} \neq a + bX_1 + cX_2 \text{ regresi tidak linear}$$

$$H_1 = \hat{Y} \approx a + bX_1 + cX_2 \text{ regresi linear}$$

d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. *Korelasi Product Moment* tidak mempersoalkan ketergantungan suatu variabel kepada variabel lain. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan.

Simbol dari besaran korelasi adalah (r) yang disebut koefisien korelasi, sedangkan simbol parameternya adalah (b). Nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 sampai dengan +1 dengan kriteria pemanfaatannya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai $r > 0$; artinya terjadi hubungan linier positif. Semakin besar nilai variabel eksogen (X), semakin besar pula nilai variabel independen (Y), begitu juga sebaliknya.
- 2) Jika nilai $r < 0$; artinya terjadi hubungan linier negatif. Semakin kecil nilai variabel eksogen (X), semakin besar pula nilai variabel dependen (Y), begitu juga sebaliknya.
- 3) Jika nilai $r = 0$; artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- 4) Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$; artinya telah terjadi hubungan linier yang sempurna yaitu berupa garis lurus. Untuk r yang semakin mengarah ke 0, garis liniernya semakin tidak lurus.

Untuk menghitung koefisien korelasi *Product Moment* digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n.[\sum XY] - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{n.(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n.(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y;

n : Ukuran Sampel;

X : Variabel Bebas (*Independent Variable*);

Y : Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

(Arikunto, 2010: 319)

Dalam menentukan interpretasi terhadap besar kecilnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.19
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 184)

e. Uji Signifikan

Uji signifikan dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antarvariabel. Signifikan artinya perbedaan atau persamaan rata-rata

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari sampel-sampel tersebut dapat digeneralisasikan terhadap populasi dari mana sampel-sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2012: 163). Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan

n = sampel

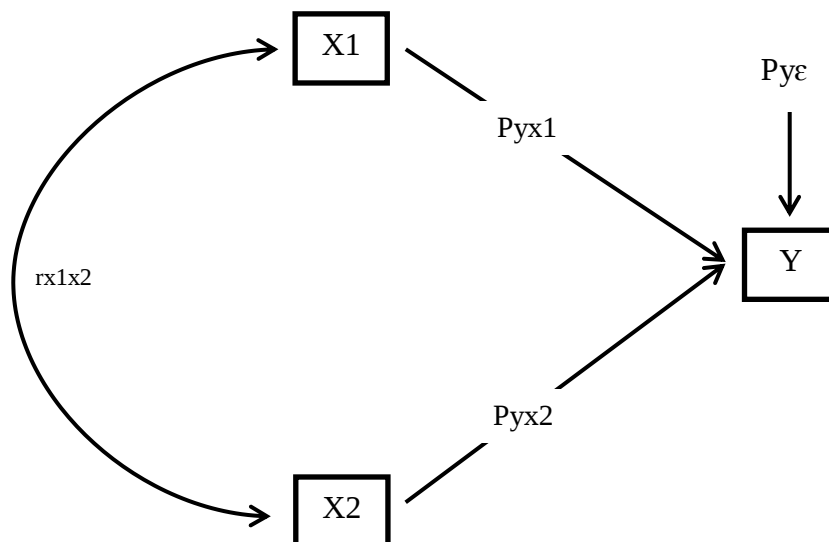
t = uji signifikan

r = korelasi

(Sugiyono, 2012: 251)

f. Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dari setiap variabel penelitian secara langsung maupun berdasarkan jalur yang berbentuk seperti pada bagan 3.2 berikut ini.



Bagan 3.2
Struktur Jalur Penelitian

Yudha Al-Farisi, 2014

**PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KESIAPAN GURU PAI SD DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013 DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

ρ_{yx1} = Pengaruh variabel X_1 terhadap Y

ρ_{yx2} = Pengaruh variabel X_2 terhadap Y

r_{x1x2} = Parameter struktural menunjukkan besarnya korelasi X_1 dan X_2

Besarnya pengaruh dari variabel kompetensi pedagogik terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013:

- Secara langsung (P_{11}) = $p_{yx1} \times p_{yx1} \times 100 \%$
- Melalui kompetensi profesional (P_{12}) = $p_{yx1} \times r_{x1x2} \times p_{yx2} \times 100 \%$

Total pengaruh subvariabel motif baik secara langsung maupun melalui subvariabel lain adalah : **(P_1)** = **$P_{11} + P_{12}$**

Besarnya pengaruh dari variabel kompetensi profesional terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013:

- Secara langsung (P_{22}) = $p_{yx2} \times p_{yx2} \times 100 \%$

Total pengaruh subvariabel motif baik secara langsung maupun melalui subvariabel lain adalah : **(P_2)** = **P_{22}**

Total pengaruh kompetensi guru terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah **$R^2_{yx1x2} = P_1 + P_2$**

Sementara itu, pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian adalah sebesar : **$\varepsilon = 100\% - R^2_{yx1x2}$**